

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian terkait permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kenakalan remaja pada siswa kelas XII di SMA N 1 Turi Sleman dalam kategori jarang dengan 56 responden sebesar 93,3%, kenakalan remaja tidak pernah dengan 0 responden (0%), kategori kenakalan remaja kadang-kadang dengan 4 responden (6,7%), kategori kenakalan remaja sering dengan 0 responden (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja di SMA N 1 Turi sebesar 93,3% dalam kategori jarang.
2. Berdasarkan data diperoleh dari rapor semester II kelas 1 siswa SMA N 1 Turi bahwa 8,3% atau 5 responden memiliki hasil belajar yang rendah, 90% atau 54 responden memiliki hasil belajar sedang, dan 1,6% atau 1 responden hasil belajar kategori tinggi. Dengan begitu dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Turi dalam kategori sedang.
3. Berdasarkan hasil uji statistik hubungan antara kenakalan remaja dengan hasil belajar dikatakan ada hubungan jika nilai signifikan kurang dari 0,05, disini kurang dari 0,05 jadi ada hubungan. Didapatkan *pearson correlation* -0,433 sehingga hubungan

kenakalan remaja dengan hasil belajar siswa kelas XI di SMA N 1 Turi Sleman berhubungan negatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan memberikan pengawasan kepada siswa dan mengontrol siswa, memberikan motivasi yang sifatnya membangun dan membuat peraturan yang tegas dan mendidik.
2. Bagi Guru, diharapkan mampu memberi dorongan, semangat dan bimbingan kepada siswa untuk memanfaatkan waktu belajar dengan sebaik-baiknya, dalam pembelajaran selalu mengawasi siswa dan mengontrol di dalam kelas maupun luar kelas.
3. Bagi Siswa, hendaknya selalu meningkatkan hasil belajar, menggunakan kesempatan yang ada untuk menambah pengetahuan melalui mempergunakan waktu untuk belajar secara teratur dan menjauhi yang sifatnya menyimpang baik di kelas maupun luar kelas dan diharapkan meningkatkan prestasi belajar daripada kenakalan yang tidak berguna.
4. Bagi Peneliti lain yang berminat akan melakukan penelitian kenakalan remaja dan hasil belajar yang sama, sebaiknya melakukan penelitian lanjutan dengan mengikutsertakan faktor lain (seperti lingkungan, ekonomi keluarga, pekerjaan orang tua, dan jenis pendidikan orang tua).